

NGO

Rutan Kudus Cegah TBC !!!

David Fernanda Putra - KUDUS.NGO.WEB.ID

Jul 25, 2023 - 06:56

Anda sedang melihat layar Lia Iswara

Opsi Tampilan

PILIHAN CONTAINER SPESIMEN YANG SESUAI :

Kapasitas volume 30-50 ml
Bahan tembus pandang atau jelas
Besi dan dinding yang
memungkinkan pelabelan mudah
Bahan mudah terbakar / plastik/
Tidak mudah pecah/ satu kali
pakai
Tutup anti bocor dengan tutup ulir
Mulut lebar
bersih/steril



4/2023

Obrolan Angkat Tangan Tanya Jawab Tampilkan Teks

Dok. Humas Rutan Kudus

Kudus - Senin (24/07) Penularan, pengobatan, efek samping, TBC Laten, serta

TBC dengan komorbid menjadi dasar dilakukannya peningkatan pengetahuan seluruh petugas kesehatan se-Indonesia. Menjadi dasar adanya Webinar Lawan TBC, Indonesia Lebih Sehat.

Webinar dibuka tepat pukul 09.00 oleh dr. Adang Bachtiar dengan bahan Akar Permasalahan Tuberkulosis di Indonesia. Dalam penyampaiannya [824.000](#) kasus TBC telah ditemukan di Indonesia dengan angka kematian mencapai [93.000](#)/tahun.

" Permasalahan TBC semakin meningkat karena penularan, pengobatan, efek samping, adanya TBC Laten, serta TBC dengan penyakit penyerta, 824 ribu kasus dengan kematian 93 ribu jiwa, menjadi krisis bagi angka kesehatan di Indonesia", jelasnya.

Materi diberikan tidak hanya satu, melainkan tiga materi lainnya terkait TBC dengan 3 narasumber berbeda diantaranya ; TBC Paru dan Penyulitnya (dr. Fathiyah Isbaniah), TBC Ekstra Paru (dr. Anna Uyainah), serta Pemeriksaan TBC dengan Tes Cepat Molekuler (TCM).

Devi Wahyu Timurni, selaku Petugas Kesehatan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus, turut menyimak dalam webinar seri pertama ini.

" Tidak hanya bagi masyarakat umum, materi yang diberikan juga ada korelasinya dengan Warga Binaan atau Tahanan kami dengan TBC, untuk saat ini kami aman, namun tetap menjadi resiko, terutama pada WBP yang berpenyakit komorbid sebelum di Rutan", jelasnya.

Kegiatan webinar berlanjut dengan diakhiri sesi tanya jawab.